

ANALISIS PSIKOLOGIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA NOVEL *TAK SEMPURNA* KARYA FAHD DJIBRAN DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Sri Hidayati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Srihidayati29@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) nilai psikologis kepribadian tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran, (2) keterkaitan antara *id*, *ego*, dan *superego* tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran, dan (3) skenario pembelajaran novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang meliputi: (1) objek penelitian, yaitu teks novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran; (2) fokus penelitian, yaitu psikologis kepribadian tokoh utama yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego*; (3) instrumen penelitian, yaitu penulis sebagai peneliti dengan bantuan kartu pencatat data beserta alat tulis; (4) pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi; (5) analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi; dan (6) hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) psikologis kepribadian tokoh utama novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran meliputi *id* (aspek biologis); *ego* (aspek psikologis); dan *superego* (aspek sosiologis); (2) Keterkaitan antara *id*, *ego*, dan *superego* pada tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran yang dominan adalah *Id* atau aspek biologis; (3) skenario pembelajaran novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran di kelas XI SMA sesuai dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

kata kunci: psikologis kepribadian, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan rekaan pengarang yang bersifat imajinatif. Karya sastra dapat menggambarkan keadaan atau situasi tertentu pada suatu zaman dengan gayanya yang khas. Pengarang menceritakan karya sastra dari berbagai aspek kehidupan. Karya sastra juga mencerminkan permasalahan yang sedang terjadi dan disuguhkan juga dengan usaha untuk memecahkan permasalahannya tersebut. Karya sastra mengandung unsur keindahan yang menimbulkan rasa

senang, nikmat, terharu, dan menarik perhatian bagi pembaca. Salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu novel. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) (Nurhayati, 2012: 7).

Novel mengandung aspek yang menarik untuk diteliti karena yang ditampilkan dalam novel pada dasarnya merupakan totalitas sikap dan pandangan masyarakat terhadap realitas sosial terhadap penghayatannya yang sungguh-sungguh terhadap kehidupan problematikanya. Salah satu novel yang menyajikan problematika psikologi tokoh adalah novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran. Fahd Djibran sebagai pengarang sastra lewat novel tersebut mencoba mengurai satu per satu masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan. Seperti halnya tokoh Rama yang menggambarkan sikap nyata dalam kehidupan sekolah maupun di masyarakat yang mengalami permasalahan psikologi. Psikologi adalah psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenal macam-macam gejalanya, prosesnya, maupun latar belakangnya. Dengan singkat disebut ilmu jiwa (Ahmadi: 2009: 1).

Novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran dianalisis secara psikologis karena dalam novel tersebut terdapat permasalahan psikologi yang sangat mendalam. Permasalahan psikologis yang dialami oleh Rama (tokoh utama) berupa, (*id*) kemarahan dan keinginan untuk balas dendam atas kematian temannya yang dianiaya oleh anak-anak SMK Citra Bangsa. Untuk memenuhi keinginan tersebut, (*ego*) Rama memutuskan untuk melakukan penyerangan balik (tawuran) kepada anak-anak SMK Citra Bangsa. Sebelum memutuskan hal tersebut, *superego* terlihat ketika Rama mempertimbangkan apakah sebaiknya melakukan penyerangan balik atau tidak. Karena pada dasarnya, struktur kepribadian terdiri atas tiga sistem atau aspek kepribadian, yaitu *id* (aspek biologis), *ego* (aspek psikologis), dan *superego* (aspek sosiologis) (Sujanto, 2014: 59).

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa novel *Tak Sempurna* sesuai jika diajarkan di SMA, khususnya dalam pembelajaran sastra. Sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia nyata, maka pembelajaran sastra dipandang sebagai sesuatu yang penting. Oleh karena itu, Seorang guru bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran. Fokus penelitian ini adalah psikologis kepribadian tokoh utama yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti dengan bantuan kartu pencatat data beserta alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode observasi (Arikunto, 2006: 222). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi) (Bungin, 2011: 122). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran yang akan penulis teliti adalah (1) psikologis kepribadian tokoh utama; (2) keterkaitan antara *id*, *ego*, dan *superego*; (3) skenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

1. Psikologis kepribadian tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran terdiri atas tiga aspek, yaitu: *id* (aspek biologis), *ego* (aspek psikologis), dan *superego* (aspek sosiologis). Aspek biologis *id* tokoh utama (Rama), meliputi: rasa benci, rasa haus, rasa sakit hati, keinginan mengungkapkan rasa cinta, keinginan balas dendam, Rasa takut, dan rasa bersalah. Aspek psikologis *ego* tokoh utama Rama, meliputi: balas dendam, permintaan maaf, mencintai seorang wanita, melarikan diri dari rasa takut, dan kejujuran. Aspek sosiologis *superego* tokoh utama Rama, meliputi: kesadaran akan kesalahan dan dosa, kesadaran berhenti tawuran, memberi nasihat bijak, berkata jujur, dan keikhlasan.

Tabel Struktur Kepribadian novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran

No.	Struktur Kepribadian novel <i>Tak Sempurna</i> Karya Fahd Djibran	Halaman
1.	<i>Id</i> (aspek biologis)	
	a. Rasa benci	10, 13
	b. Rasa haus	35
	c. Rasa sakit hati	52
	a. Keinginan mengungkapkan rasa cinta	55
	b. Keinginan balas dendam	64-65
	c. Rasa takut	69
	d. Rasa bersalah	102, 114
2.	<i>Ego</i> (aspek psikologis)	
	a. Balas dendam	59, 60, 65
	b. Permintaan maaf	79-80
	c. Mencintai seorang wanita	179-180

	d. Melarikan diri dari rasa takut	69
	e. Kejujuran	225
3.	<i>Superego</i> (aspek sosiologis)	
	a. Kesadaran akan kesalahan dan dosa	83, 102, 107
	b. Kesadaran berhenti tawuran	223
	c. Member nasihat bijak	224-225
	d. Berkata jujur	50
	e. keikhlasan	179

2. Keterkaitan antara *id*, *ego*, dan *superego* pada tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran yang dominan adalah *id* atau aspek biologis. *Id* nya lah yang yang muncul kepermukaan mengalahkan *ego* dan *superego*. *Ego* atau aspek psikologis Rama tidak berfungsi sehingga tidak mampu memunculkan *superego* kepermukaan, dan tidak mampu menekan *id* nya yang terlalu besar. Hal itu membuat kepribadian mereka menjadi Buruk. Rama dan teman-temannya dikatakan berkepribadian buruk karena *ego* nya tidak berfungsi dan tidak mampu menekan *id* yang terlalu besar. *Superego* nya pun tidak berhasil merintang impuls-impuls *id* Rama dan teman-temannya, sehingga tidak mampu mendorong *ego* nya untuk berbuat kebaikan atau mencegah hal-hal yang buruk seperti tawuran.

3. Skenario pembelajaran novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Model pembelajaran ini melatih siswa untuk mengkaitkan apa yang dipelajarinya, kemudian menghubungkan dengan kehidupan nyata di lingkungan siswa. Langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru mempresensi dan

mengkondisikan kelas agar siswa siap dalam mengikuti kegiatan belajar); kegiatan inti (guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa, siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa psikologi kepribadian; guru memberikan konsep-konsep yang sesungguhnya, siswa diberi tugas untuk membaca novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran dan secara berkelompok menganalisis psikologi kepribadian pada tokoh utama, siswa mempresentasikan hasil analisis, guru memberikan umpan balik positif dan merefleksikan pembelajaran); kegiatan penutup (guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah dipelajari, guru mengadakan evaluasi, dan mengucapkan doa dan salam penutup).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur kepribadian tokoh utama meliputi aspek biologis *id*, yaitu rasa benci, rasa haus, rasa sakit hati, keinginan mengungkapkan rasa cinta, keinginan balas dendam, Rasa takut, dan rasa bersalah). Aspek psikologis *ego*, yaitu: balas dendam, permintaan maaf, mencintai seorang wanita, melarikan diri dari rasa takut, dan kejujuran. Aspek sosiologis *superego*, yaitu kesadaran akan kesalahan dan dosa, kesadaran berhenti tawuran, memberi nasihat bijak, berkata jujur, dan keikhlasan.
2. Keterkaitan antara *id*, *ego*, dan *superego* pada tokoh utama novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran yang dominan adalah *Id* atau aspek biologis. *Id* nya lah yang yang muncul kepermukaan mengalahkan *ego* dan *superego*. *Ego* atau aspek psikologis Rama tidak berfungsi sehingga tidak mampu

memunculkan *superego* kepermukaan, dan tidak mampu menekan *id* nya yang terlalu besar.

3. Skenario pembelajaran nilai moral pada novel *Taj Sempurna* karya Fahd Djibran menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan (dibuka dengan doa pembuka pembelajaran dan salam), kegiatan inti (diisi materi pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru), dan penutup (ditutup dengan doa dan salam penutup).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.

Sudaryanto. 1993. *Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sujanto, Agus. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.